

ANALISIS HAMBATAN GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN LITERASI AWAL ANAK USIA DINI DI KB DWP KEDUNGSUMBER

Oleh :

NURUL AINI (258620700139)

Dosen Pembimbing :

Luluk Iffatur Rocmah, SS. M.Pd., Dr

**Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2026**



Latar Belakang

- Anak usia dini berada pada masa golden age.
- Perkembangan optimal membutuhkan stimulasi yang tepat dan berkesinambungan.
- PAUD merupakan pendidikan anak sejak usia lahir sampai usia 6 tahun yang diberikan rangsangan atau stimulasi dan pendidikan sehingga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan secara optimal supaya anak siap memasuki jenjang sekolah dasar.

Lanjutan

- Peran lembaga Kelompok Bermain sangat penting dalam memberikan stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, termasuk perkembangan yang penting adalah perkembangan bahasa dan literasi awal.
- Perkembangan bahasa dan literasi awal adalah proses penting yang mendukung kemampuan anak usia 0–6 tahun dalam berkomunikasi, memahami, dan menggunakan bahasa secara efektif, serta membangun dasar kemampuan membaca dan menulis di masa depan.
- Kemampuan ini sangat penting dan berpengaruh karena menjadi pondasi utama dan hampir semua aspek perkembangan anak.

Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi awal di KB DWP Kedungsumber ditemukan :

- Hambatan apa saja yang dihadapi oleh guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan literasi awal anak usia dini.
- Strategi apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Penyebab

Beberapa faktor penyebab yaitu:

- Kegiatan literasi awal (membaca buku, bercerita, permainan bahasa) masih sangat terbatas.
- Metode pembelajaran yang monoton dan kurang menyenangkan bagi anak.
- Guru kurang memiliki pelatihan khusus tentang stimulasi bahasa dan literasi awal.
- Jumlah media belajar (buku bergambar, kartu kata, alat peraga huruf) yang minim atau tidak memadai.

Penelitian Terdahulu

❑ Novitasari dan Utami

- ✓ media pembelajaran multisensori seperti video, animasi, dan kegiatan yang melibatkan berbagai indra anak dinilai efektif dalam menstimulasi kemampuan literasi awal anak usia dini. Selain itu, guru perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep literasi agar stimulasi yang diberikan dapat berlangsung secara optimal.

❑ Fitria, Jalal dan Supena

- ✓ Hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa guru menghadapi berbagai tantangan dalam pengenalan literasi awal, seperti keterbatasan media pembelajaran, kurangnya pendampingan orang tua, dan perbedaan kemampuan anak.

Metode Penelitian

- **Pendekatan penelitian:** pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.
- **Subjek penelitian:** Guru dan Kepala sekolah KB DWP Kedungsumber
- **Lokasi Penelitian:** KB DWP Kedungsumber

Subjek Dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian adalah:

- Guru KB DWP Kedungsumber
- Kepala sekolah KB DWP Kedungsumber

Lokasi Penelitian :

- KB DWP Kedungsumber
- Semester genap Tahun Ajaran 2025/2026

Teknik Pengumpulan Data

- **Teknik Pengumpulan Data:** Observasi, Wawancara, Dokumentasi
- **Keabsahan Data:** Triangulasi Sumber
- **Analisis data:**
Pengumpulan data → Reduksidata → Penyajian data → Penarikan kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

- ANALISIS HAMBATAN GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN LITERASI AWAL ANAK USIA DINI DI KB DWP KEDUNGSUMBER
- Hambatan apa saja yang dihadapi oleh guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan literasi awal anak usia dini.
- Strategi apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Hambatan apa yang dihadapi oleh guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan literasi awal anak usia dini.

- Kurangnya sarana yang mendukung literasi awal
- Keterbatasan pemahaman dan kompetensi guru mengenai konsep literasi awal
- Perbedaan karakteristik dan kesiapan literasi anak.

Strategi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

- Guru membuat media pembelajaran secara mandiri
- Mengikuti pelatihan dan workshop literasi awal
- Menerapkan strategi pendekatan bermain dan multisensori

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hambatan guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan literasi awal anak usia dini di KB DWP Kedungsumber, dapat disimpulkan sebagai berikut: Hambatan yang dihadapi guru bersifat multidimensional dan saling terkait, meliputi tiga aspek utama. Pertama, keterbatasan sarana dan prasarana literasi. Kedua, keterbatasan pemahaman dan kompetensi guru. Guru masih memaknai literasi awal. Ketiga, perbedaan kesiapan literasi anak. Meskipun menghadapi hambatan tersebut, guru di KB DWP Kedungsumber telah melakukan upaya strategis Untuk mengatasi keterbatasan media, guru membuat media pembelajaran secara mandiri. Selain itu, guru melakukan refleksi praktik pembelajaran, berkolaborasi dengan sesama guru dan mengikuti pelatihan atau workshop literasi awal. Untuk mengatasi perbedaan kesiapan anak, guru menerapkan pendekatan bermain. Secara keseluruhan, hambatan yang dialami guru di KB DWP Kedungsumber menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan literasi awal sangat bergantung pada ketersediaan media yang memadai, pemahaman dan kompetensi guru yang memadai, serta kemampuan guru dalam menyesuaikan kegiatan dengan perbedaan individu anak. Meskipun upaya yang dilakukan guru sudah mengarah pada praktik yang lebih sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini, dukungan yang lebih sistematis dari lembaga, orang tua, dan pihak terkait masih sangat diperlukan agar stimulasi literasi awal dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

TERIMA KASIH

